

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Unit Usaha Syariah didirikan dan mulai operasional pada tanggal 2 Januari 2006 berdasarkan, Surat Bank Indonesia No.7/110/DPIP/PRz/Pg tanggal 8 Agustus 2005 tentang persetujuan Prinsip Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank Saudara, yang menyatakan bahwa hal-hal sebagai berikut :

- a. Persetujuan Prinsip Pembukaan Kantor Cabang Syariah Palembang
- b. Pengangkatan :
 - 1) Anggota Dewan Pengawas Syariah atas nama Sdr. Drs. H. Abd Muhaimin, LC, Sdr. Dr. H. Choilidi Zinuddin MA dan Sdr. Drs. H. Romli SA, M,Ag.
 - 2) Pemimpin Unit Usaha Syariah atas nama Sdr. Oktiandi
 - 3) Pemimpin Cabang Syariah Palembang atas nama Sdr. H. Saekan Noer, SH, MM.

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham di luar rapat PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Nomor 3 tanggal 3 November 2009 dan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU/56914.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 20 November

2009, maka Bank Sumsel berubah menjadi Bank Sumsel Babel Syariah menjadi Bank Sumsel Babel Syariah.

Pada tanggal 10 Desember 2014 sesuai dengan *updating* Buku Organisasi Kantor Pusat dengan Nomor Instruksi : 452/DIR/INS/2014 tanggal 10 Desember 2014 indeks 3,017 Bab Pendahuluan Hal. Vii menyatakan bahwa terdapat pengembangan struktur organisasi Bank Sumsel Babel, semula satuan yang disebut Unit Usaha Syariah yang merupakan kesungguhan komitmen Direksi untuk mengembangkan operasional bisnis berbasis syariah agar dapat tumbuh dan berkembang secara terencana, fokus dan sesuai *roadmap* pengembangan bisnis syariah yang disarankan oleh pemegang saham dan regulator yang diharapkan dalam memberikan kontribusi optimal bagi pertumbuhan dan perkembangan pembangunan perekonomian daerah dan nasional dengan pencapaian (*achievement*) optimalisasi yang akan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dan perkembangan Bank Sumsel Babel Syariah.

Sejalan dengan pengembangan organisasi tersebut dan berdasarkan surat penegasan OJK No. S-233/KO.5311/2014 tanggal 31 Desember 2014 tentang rencana pemindahan alamat kantor induks UUS, dilakukan pemindahan alamat kantor induks UUS yang semula beralamatkan Jl. Letkol Iskandar No.537 Palembang 30129 menjadi Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 7 Jakabaring Palembang.¹

¹<http://www.banksumselbabel.com>

2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

“Menjadi Bank Terkemuka dan Terpercaya dengan Kinerja Unggul”.

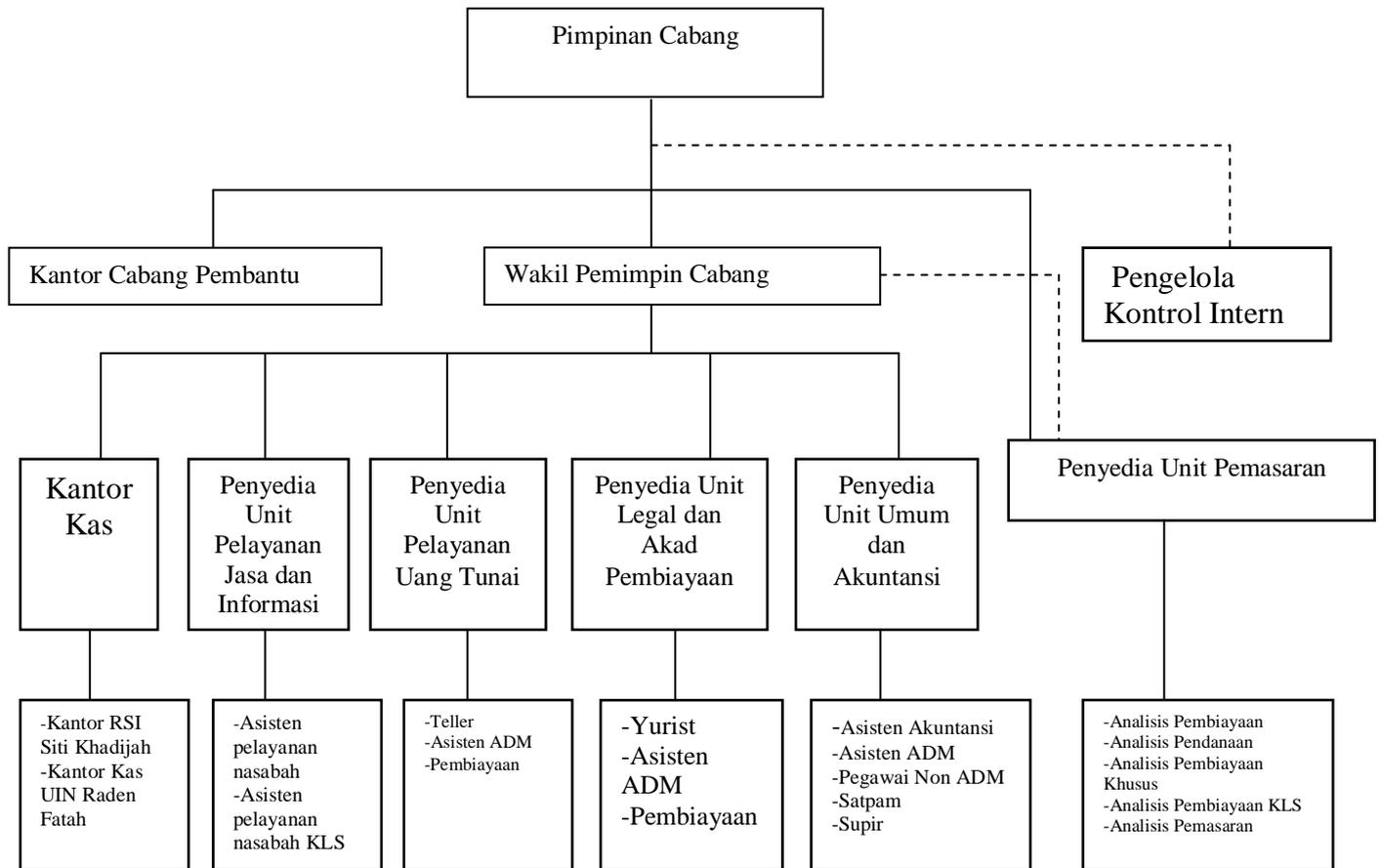
b. Misi

- 1) Membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah.
- 2) Menumbuhkembangkan *Retail Banking*, *Corporate Banking*, dan *International Banking*.
- 3) Mengembangkan *Human Capital* yang profesional dan tata kelola perusahaan yang baik.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi suatu perusahaan memiliki peran penting dalam kelangsungan kegiatan perusahaan. Struktur tersebut merupakan komponen penting yang harus ada dalam organisasi yang memuat pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dengan adanya struktur organisasi maka dilihat pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan yang berbeda bisa dikoordinasikan dengan baik. Struktur organisasi pada Bank Sumsel Babel Capem UIN Raden Fatah Palembang dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



B. Karakteristik Responden

Masalah pada penelitian ini ditekankan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di Bank Sumsel Babel Capem UIN Raden Fatah Palembang. Sedangkan teknik penarikan sampel yang digunakan adalah rumus Slovin dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang responden.

a. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	46	46 %
Perempuan	54	54 %
Jumlah	100	100 %

Sumber: Data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh bahwa nasabah tabungan dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 46 orang (46%) serta nasabah tabungan perempuan sebanyak 54 orang (54%). Artinya responden terbanyak adalah perempuan.

b. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	49	49 %
PNS	42	42 %
Pegawai Swasta	9	9 %
Jumlah	100	100 %

Sumber: Data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh bahwa nasabah tabungan yang pekerjaannya sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 49 orang (49%), PNS sebanyak 42 orang (42%) dan pegawai swasta sebanyak 9 orang (9%).

c. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	0	0 %
SMP	0	0 %
SMA/SMK	33	33 %
Diploma	14	14 %
Sarjana	53	53 %
Jumlah	100	100 %

Sumber: Data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh bahwa tidak terdapat nasabah tabungan dengan pendidikan SD dan SMP yaitu 0 Orang (0%), SMA/SMK sebanyak 33 orang (33%), Diploma sebanyak 14 orang (14%), dan Sarjana sebanyak 53 orang (53%). Artinya responden terbanyak adalah nasabah tabungan dengan pendidikan Sarjana.

d. Distribusi Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Lama Menjadi Nasabah	Frekuensi	Persentase
1-6 Bulan	13	13 %
7-12 Bulan	9	9 %
1-2 Tahun	32	32 %
2 Tahun	46	46 %
Jumlah	100	100 %

Sumber: Data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh bahwa menjadi nasabah tabungan selama 1-6 bulan sebanyak 13 orang (13%), menjadi nasabah tabungan selama 7-12 bulan sebanyak 9 orang (9%), menjadi nasabah tabungan selama 1-2 tahun sebanyak 32 orang (32%), dan menjadi nasabah tabungan selama 2 tahun sebanyak 46 orang (46%).

e. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Tabungan

Tabel 4.5
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Tabungan

Jenis Tabungan	Frekuensi	Persentase
Tasbih	0	0 %
Kaffah	14	14 %
Rofiqoh	86	86 %
Jumlah	100	100 %

Sumber: Data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh bahwa tidak terdapat nasabah tabungan yang menggunakan jenis tabungan tasbih artinya 0 orang (0%), nasabah tabungan yang menggunakan jenis tabungan kaffah sebanyak 14 orang (14%), dan nasabah tabungan yang menggunakan jenis tabungan rofiqoh sebanyak 86 orang (86%).

C. Instrumen Penelitian

Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis dengan SPSS, berikut ini hasil pengujiannya:

1. Uji Validitas

Dalam uji validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dalam hal ini *degree of freedom* (df) = n-k, sedangkan n adalah jumlah sampel dan k merupakan jumlah konstruk. Pada

penelitian ini besarnya df dapat dihitung yaitu $n = 100$ jadi $df = 100 - 2$, jadi $df = 98$. Dengan alpha 0,05 di dapat r_{tabel} 0,196. Jika r_{hitung} (untuk tiap pernyataan dapat dilihat pada kolom *corrected item pertanyaan total correlation*) $>$ dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Variabel	Item Pernyataan	<i>Corrected Pernyataan Total Correlation</i>	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan	Pernyataan 1	0,538	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,691	0,196	Valid
	Pernyataan 3	0,813	0,196	Valid
	Pernyataan 4	0,750	0,196	Valid
	Pernyataan 5	0,795	0,196	Valid
	Pernyataan 6	0,699	0,196	Valid

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Keputusan Nasabah

Variabel	Item Pernyataan	<i>Corrected Pernyataan Total Correlation</i>	R Tabel	Keterangan
Keputusan Nasabah	Pernyataan 1	0,802	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,673	0,196	Valid
	Pernyataan 3	0,832	0,196	Valid
	Pernyataan 4	0,834	0,196	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,196) dan bernilai positif. Dengan demikian setiap pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel. *Cronbach alpha* digunakan untuk menunjukkan konsistensi responden dalam merespon seluruh item pernyataan. Dalam uji reliabilitas kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Alpha	Keterangan
Keputusan Nasabah (Y)	0,795	0,60	Reliabel
Pengetahuan (X)	0,809	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan keterangan di atas, menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki *cronbach alpha* > 0,60. Dengan begitu variabel keputusan nasabah, pengetahuan dan kualitas pelayanan dapat dinyatakan reliabel.

D. Hasil Analisis Data

Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, multikolinieritas dan heterokedastisitas.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sehingga jika data terdistribusi normal maka bisa diteruskan ke tahap selanjutnya. Uji normalitas dapat dilihat dari nilai *Asymp Sig (2-tailed)* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal begitupun sebaliknya

apabila *Asymp Sig (2-tailed)* < 0,05 data menyebar tidak normal. Untuk menguji bersifat normal atau tidak peneliti menggunakan analisa *Kolmogrof-Smirnov (K-S)* sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	,48193377
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,066
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,073 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* didapat hasil signifikasi dari uji normalitas sebesar 0,085 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikasi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Uji linieritas dilihat dari nilai sig. *Linearity* dan sig. *Deviation from linearity*. Jika nilai sig < alpha = 0,05 maka model regresi adalah linier.

Tabel. 4.10
Hasil Uji Linieritas

	Sig.
Keputusan Nasabah*Pengetahuan	0,000
<i>Deviation from linearity</i>	0,437

Sumber: data diolah peneliti,2019

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas dan untuk mendeteksi apakah suatu model mengalami multikolinieritas, nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas yaitu nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10,00. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 16 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.11
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	,680	,247		2,753	,007		
	rata_rata_x	-,077	,062	-,125	-1,248	,215	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada tabel 4.10 diatas nilai VIF variabel bebas pengetahuan (X) 1,000 menunjukkan bahwa < 10,00

oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Penelitian ini menggunakan uji heterokedastisitas dengan metode *scatter plot* dan Glesjer.

Tabel 4.12
Uji Heterokedastisitas Glesjer

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,680	,247		2,753	,007
	rata_rata_x	-,077	,062	-,125	-1,248	,215

a. Dependent Variable: ABS_RES
Sumber: Data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pengetahuan (X) sebesar 0,215 lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana berguna untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di Bank Sumsel Babel Syariah Capem UIN Raden Fatah Palembang Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,708	,398		4,291	,000
	rata_rata_x	,584	,100	,510	5,864	,000

a. Dependent Variable: rata_rata_y

Sumber: Data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh koefisien regresi masing-masing variabel dengan bantuan SPSS diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 1,708 + 0,584x$$

Bilangan konstanta mempunyai nilai sebesar 1,708 (positif) menyatakan bahwa mengabaikan pengetahuan maka skor keputusan nasabah adalah 1,708, yaitu masih ada keputusan nasabah walaupun nilai X terhadap Y bernilai nol.

Koefisien pengetahuan sebesar 0,584. Artinya jika pengetahuan mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka keputusan nasabah akan meningkat sebesar 0,584. Koefisien bernilai positif terjadi hubungan antara pengetahuan dengan keputusan nasabah.

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,510 ^a	,260	,252	,48439

a. Predictors: (Constant), rata_rata_x
Sumber: Data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.13 *model summary* di atas menunjukkan bahwa besarnya Adjusted R Square adalah 0.252 atau 25,2.0%. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel bebas (pengetahuan) terhadap variabel terikat (keputusan nasabah) adalah sebesar 25,2% sedangkan sisanya 74,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat dalam regresi linier berganda. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0.05 maka hipotesis diterima, variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Nilai t_{tabel} yang didapat berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

n = jumlah observasi

k = jumlah variabel penelitian

$df = n - k$

$df = 100 - 2 = 98$

Nilai signifikansi yang digunakan adalah 5% (karena dua sisi, jadi signifikansinya (0.025) maka, nilai $t_{\text{tabel}} = 0,1966$.

Tabel 4.15
Hasil Uji Signifikan Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,708	,398		4,291	,000
	rata_rata_x	,584	,100	,510	5,864	,000

a. Dependent Variable: rata_rata_y
Sumber: Data diolah peneliti, 2019

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel 4.15 diatas hasil uji t adalah sebagai berikut:

Pada variabel pengetahuan (X), T_{hitung} memiliki nilai positif yaitu 5.864 $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}} 1.996$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pengetahuan (X) berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan nasabah.